

JURNALIS SEBAGAI FAKTOR DETERMINAN BERITA
PADA MEDIA ONLINE HERALD SULSEL

Abu Humaydi Basri ^{a,1}, Andi Hasriani ^{a,2}, Ratika Nengsi ^{a,3}, Muhammad Ishaq
Samad ^{a,4}, Syamsuriah ^{a,5}

^aFakultas Agama Islam / Universitas Muslim Indonesia

¹abuhumaydibasri@outlook.com, ²andi.hasriani@umi.ac.id,

³ratika.nengsi@umi.ac.id, ⁴mishaq@umi.ac.id, ⁵Syamsuriah@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the role of journalists in determining news quality and to identify the key factors influencing their performance at the online media outlet Herald Sulse. The research adopts a qualitative approach using a phenomenological design. Data were collected through in-depth interviews and documentation involving journalists and editorial leaders at Herald Sulse. The findings indicate that journalists play a central role in the news production process, from selecting story angles and verifying information to structuring and writing news content. Several key determinants influence their role, including educational background, work experience, editorial policies, time constraints, and work environment. The study concludes that news quality in online media is not solely determined by editorial systems but is also heavily dependent on the journalists' competence, professionalism, and integrity. These results emphasize the importance of continuous professional development and editorial quality control to maintain public trust in the media.

Keywords: Journalists, Determinant Factor, Online Media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran jurnalis dalam menentukan kualitas berita serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi peran tersebut di media *online* Herald Sulse. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi terhadap jurnalis dan pimpinan redaksi Herald Sulse. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnalis memiliki peran sentral dalam

proses produksi berita, mulai dari pemilihan sudut pandang (*angle*), verifikasi informasi, hingga penyusunan struktur berita. Faktor-faktor determinan yang mempengaruhi peran jurnalis dalam menyajikan berita meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, kebijakan redaksional, tekanan waktu, serta kenyamanan kerja. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas berita di media *online* tidak hanya ditentukan oleh sistem redaksional, tetapi juga sangat bergantung pada kompetensi, profesionalisme, dan integritas jurnalis itu sendiri. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas jurnalis melalui pelatihan berkelanjutan dan pengawasan mutu redaksional guna menjaga kepercayaan publik terhadap media.

Kata Kunci: Jurnalis, Faktor Determinan, Media Online

A. Pendahuluan

Persaingan ketat di dunia media massa Indonesia menciptakan tantangan besar bagi jurnalis untuk menyajikan berita yang tidak hanya informatif, tetapi juga objektif dan berkualitas tinggi. Media sosial dan platform digital memungkinkan siapa saja untuk memproduksi dan menyebarkan informasi, termasuk konten-konten yang tidak diverifikasi.

Hal ini menjadikan peran jurnalis semakin krusial sebagai penyaring informasi yang terpercaya, mengingat kualitas berita yang buruk dapat merusak kepercayaan pembaca dan mempengaruhi opini publik secara signifikan.

Jurnalis memainkan berbagai peranan dalam masyarakat. Peran

umum yang biasanya dijalankan oleh jurnalis di antaranya adalah sebagai pelapor (*informer*), yaitu bertindak sebagai mata dan telinga publik, melaporkan peristiwa-peristiwa yang di luar pengetahuan masyarakat dengan netral dan tanpa prasangka. Dalam menjalankan peran ini, etika pemberitaan menjadi landasan utama seorang jurnalis.

Tantangan jurnalistik semakin kompleks di era digital, di mana akses informasi semakin mudah dan arus berita begitu cepat. Kompetisi yang tinggi sering kali mendorong media untuk berlomba-lomba menjadi yang pertama dalam menyampaikan berita, namun dalam prosesnya, kualitas berita seringkali terabaikan. Selain itu, munculnya fenomena hoaks dan

disinformasi semakin memperparah situasi.

Perkembangan teknologi juga membawa peluang baru bagi jurnalis. Media online seperti Herald Sulsel memanfaatkan platform digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Herald Sulsel, yang berdiri sejak 2021, menjadi contoh nyata media online yang berkembang pesat dan berupaya menjaga kualitas berita melalui proses verifikasi yang ketat.

Ayat Al-Qur'an seperti QS al-Hujurat ayat 12 dan ayat-ayat lain yang mengajarkan tabayyun menjadi dasar moral bagi jurnalis untuk selalu memverifikasi informasi sebelum menyebarkannya kepada publik.

Dalam konteks tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini diarahkan pada upaya memahami peran jurnalis dalam menentukan kualitas berita serta mengidentifikasi faktor-faktor determinan yang memengaruhi proses penyajian berita.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kedua aspek tersebut secara komprehensif sehingga dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian jurnalistik serta manfaat praktis bagi peningkatan kualitas kerja jurnalistik pada media online.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk memahami pengalaman, persepsi, dan praktik jurnalis dalam proses produksi berita di Herald Sulsel.

Data primer diperoleh melalui wawancara dengan jurnalis dan pimpinan redaksi. Data sekunder meliputi buku, jurnal, dan arsip terkait jurnalistik dan media online. Subjek penelitian adalah jurnalis Herald Sulsel, sedangkan objek penelitian adalah peran dan faktor determinan yang memengaruhi kualitas berita.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dan dokumentasi. Validitas data diperkuat menggunakan triangulasi sumber, metode, dan waktu. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan yang sistematis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran Jurnalis dalam Penentuan Kualitas Berita

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnalis memegang kendali utama dalam menentukan kualitas berita melalui beberapa aspek berikut:

a. Pemilihan Sudut Pandang

Jurnalis menentukan *angle* berita berdasarkan nilai berita, urgensi informasi, dan relevansi isu. Pemilihan *angle* yang tepat menghasilkan berita yang fokus, jelas, dan bermakna.

b. Verifikasi Informasi

Verifikasi dilakukan melalui *CROSS-check* data, memastikan keakuratan sumber, dan menghindari bias. Hal ini menjadi kunci mencegah penyebaran hoaks.

c. Penyusunan Struktur Berita

Jurnalis bertanggung jawab menyusun alur berita sesuai kaidah jurnalistik, termasuk 5W+1H, kelengkapan konteks, dan penyajian bahasa yang lugas.

2. Faktor Determinan yang Mempengaruhi Peran Jurnalis

Beberapa faktor utama ditemukan dalam penelitian :

a. Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan komunikasi dan jurnalistik memengaruhi kemampuan analisis dan teknik penulisan berita.

b. Pengalaman Kerja

Semakin lama bekerja, jurnalis semakin terampil menentukan

angle, memilah fakta, dan memahami dinamika redaksi.

c. Kebijakan Redaksional

Setiap media memiliki standar, gaya bahasa, dan prioritas pemberitaan yang memengaruhi keputusan jurnalis.

d. Tekanan Waktu

Media online menuntut kecepatan sehingga memengaruhi proses verifikasi dan kedalaman berita.

e. Lingkungan Kerja

Suasana kerja yang kondusif meningkatkan fokus dan kreativitas jurnalis dalam menghasilkan berita berkualitas.

Temuan ini mempertegas bahwa kualitas berita sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan integritas jurnalis, selaras dengan teori-teori komunikasi dan etika jurnalistik.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa jurnalis memiliki peran signifikan dalam menentukan kualitas berita pada media online Herald Sulsel melalui pemilihan *angle*, verifikasi data, dan penyusunan naskah. Faktor determinan seperti pendidikan, pengalaman, kebijakan redaksi, tekanan waktu, dan kenyamanan kerja sangat

memengaruhi proses tersebut. Kualitas berita tidak hanya ditentukan oleh sistem media, tetapi terutama oleh profesionalisme jurnalis.

DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an al-Karim.

Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikham, Rusdy A. Sirodj, dan Muhammad Win Afgani. 2022. Case Study Method in Qualitative Research. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01): 1–9.

Azhari, Andi Alifa Khairunnisa, Hj. Nur Setiawati, dan Andi Hasriani. 2024. Analisis Isi Pesan Dakwah Buku “Jika Kita Tak Pernah Baik-Baik Saja” Karya Alvi Syahrin. *QANUN: Journal of Islamic Laws and Studies*, 2(2): 278–291.

Bennett, W. L., dan Robert M. Entman. 2001. Mediated Politics: Communication in the Future of Democracy. Cambridge University Press.

Charnley, Neal James M. 2019. News Reporting and Writing. McGraw-Hill.

Harymurti, Bambang, *Kebebasan Berekspresi Maju Mundur*, 1 ed., 2008

Hasriani, Andi, Abdullah, Nuraeni, Melisrawati, “Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan akhlak Al-Karimah Santri Di Tpa Darul Mukhlisin Umi Padang Lampe,” 7693 (2024), hal. 187–98

Hasriani, Andi, dan St Samsudduha, “Implementation of the Da'wah Bil

Hikmah in Masuro Mabbaca Tradition in Lasare Village, Bone Village, Segeri District Pangkep,” 430 | *Journal of Research and Multidisciplinary*, 1, 2021, hal. 430–41

Mappaselleng, Nur Setiawati, Abu, Roziya, “The islamic communication strategies of the national amil zakat agency (baznas) makassar in public service,” 30.2 (2024), hal. 226–38

Nengsi, Ratika, Abdul Malik, dan Andi Fadilah A Natsir, “Analisis Perilaku Peserta Didik Slow Learner (Studi Kasus Di MTsN Makassar),” *Education and Learning Journal*, 2.1 (2021), hal. 49, doi:10.33096/eljour.v2i1.93

Ningrum, Desty Rahayu, Iva Khoiril Mala, dan Desty Rahayu Ningrum, “Strategi Redaksi Dalam Menjaga Keakuratan dan Kecepatan Berita di Media Online : Analisis Peran Jurnalis Dalam Meningkatkan Kualitas Berita,” 4.2 (2024), hal. 196–209

Sapta, dan Bayu Risdiyanto, “Peran Jurnalis Selama Pandemi Covid-19 Melalui Pemberitaan,” *Profesional FIS UNIVED*, 8.1 (2021)

Setiawati, Nur, Chotima, Chusnul, Mappaselleng, Nur Fadhilah, *Membumikan Dakwah di Era Digital*, Cet. 1 (Idebuku, 2024)

Shihab, M. Quraish, *Tafsir A / Mishbah : pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, Vol. 3 (Lentera Hati, 2002)